

ABSTRAKSI

Nama : Bintang Marhendra Setiawan
NIM : D2C 004 154
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Tentang Representasi Keluarga dalam
Film *Radit dan Jani*

Dalam masyarakat, keluarga adalah sebuah lembaga yang masih memiliki nilai sakral. Berkeluarga berarti membangun sebuah hubungan yang tidak hanya berdimensi duniawi saja, tetapi juga berkaitan dengan sisi teologis seseorang. Representasi keluarga dalam perfilman Indonesia saat ini lebih sering menjadikan konflik keluarga menjadi fokus utama penceritaannya. Hal ini dapat dilihat dari film *Radit dan Jani* sebagai sebuah contoh film yang menceritakan tentang pasangan muda yang nekat melakukan pernikahan dalam usia muda walaupun mendapat pertentangan dari pihak orang tua, sehingga seringkali terjadi konflik-konflik yang menyebabkan terciptanya ketidakharmonisan, pemberontakan atau perlawanan terhadap orang tua hingga tidak adanya ketidakpedulian antar anggota keluarga yang semuanya menciptakan disorganisasi keluarga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi keluarga dalam film *Radit dan Jani*. Merujuk pada pernyataan Kitley (2001 : 154), keluarga pada era Orde Baru seperti yang sering ditampilkan pada *Keluarga Rahmat*, *Si Unyil* dan film-film lainnya digambarkan dalam empat wacana normatif yang secara bersama-sama mengalihsandikan (*transcode*) “ide politis kebangsaan menjadi pengalaman dan perasaan sehari-hari warga negara”. Wacana-wacana ini adalah: kekeluargaan, kerukunan, hidup sederhana, dan wawasan nusantara. Empat wacana tersebut merupakan tema-tema yang terus muncul dan silang-menyilang dalam kebanyakan tayangan dalam film di era Orde Baru.

Merepresentasikan sebuah keluarga dalam film *Radit dan Jani* berarti memproduksi tanda-tanda yang ada di dalam film *Radit dan Jani* yang berhubungan dengan keluarga, di mana tanda-tanda tersebut meliputi tanda sintagmatik (tata kerja kamera, pencahayaan, editing, suara dan musik), hingga tanda yang bersifat paradigmatis yang berhubungan dengan representasi keluarga dalam film *Radit dan Jani*

Adapun hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa film *Radit dan Jani* telah merepresentasikan atau menggambarkan keluarga secara berbeda bila dibandingkan dengan kebanyakan film pada era Orde Baru. Pada film *Radit dan Jani*, keluarga seringkali digambarkan sebagai lembaga yang mempunyai disorganisasi di dalamnya sehingga menimbulkan ketidakharmonisan, pertikaian, ketidakpedulian dan tidak adanya rasa saling memiliki antar setiap anggota keluarga. Hal-hal ini akan sangat berbeda bila dibandingkan dengan kebanyakan tayangan atau film di era Orde baru yang menggambarkan keluarga sebagai lembaga yang harmonis dan rukun penuh dengan konsep gotong royong sesuai keadaan sosial yang berkembang pada masanya.

Disetujui oleh Pembimbing I
Tanggal 26 November 2009

Triyono Lukmantoro, S.Sos. M.Si
NIP: 19701211.199802.1.001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan pada ALLAH SWT atas segala karunia dan berkah yang telah diberikan ke dalam sendi-sendi kehidupan penulis sehingga penulisan ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan beberapa pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang telah memberikan perhatian dan pengertian dalam memberikan semangat dan Doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Bpk. Triyono Lukmantoro S, SOS. M, si, selaku dosen pembimbing I dan Bpk. Yanuar Luqman S, SOS. M, si, selaku dosen pembimbing II yang telah bersabar dalam membimbing penulis dalam memberikan saran dan petunjuk yang sangat bermanfaat.
3. Hapsari Dwiningtyas S, SOS. MA, selaku dosen penguji.
4. Dra. Hj. Sri Budi Lestari, SU, selaku dosen wali
5. Dr. Turnomo Rahardjo, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro.
6. Seluruh dosen dan staf Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak bantuan dan mendidik selama penulis menimba ilmu di universitas ini.

Semarang, 09 Desember 2009

Bintang Marhendra Setiawan